

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rossenstiel merupakan salah satu pedoman yang digunakan media dan para wartawan untuk menjalankan tugas jurnalistiknya. Tugas jurnalistik misalnya menghasilkan sebuah berita yang disajikan ke dalam media massa. Berdasarkan prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme yang dikemukakan Bill Kovach dan Tom Rossenstiel, peneliti akan melihat bagaimana SKH Kedaulatan Rakyat menerapkan prinsip ini pada pemberitaan mereka dalam mengenai Gunung Merapi meletus periode 23 Oktober sampai 15 November 2010.

Penelitian ini disusun dengan menggunakan rumusan masalah yaitu “Bagaimana penerapan prinsip sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel di SKH Kedaulatan Rakyat periode 23 Oktober sampai 15 November 2010? Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan, baik pada isi teks berita maupun proses wawancara ke pihak SKH Kedaulatan Rakyat yaitu Octo Lampito.

Hasil analisis peneliti terhadap penerapan Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rossenstiel pada teks berita SKH Kedaulatan Rakyat dengan menggunakan unit analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SKH Kedaulatan Rakyat telah memenuhi elemen pertama dari Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rossenstiel yaitu: kewajiban

pertama jurnalisme adalah kebenaran. Dengan menggunakan kategori faktual, dapat disimpulkan bahwa 56% atau sebanyak 49 artikel dari 88 artikel yang diteliti, wartawan SKH Kedaulatan Rakyat menerapkan fakta sosiologis. Hal ini berarti bahwa wartawan SKH Kedaulatan Rakyat lebih banyak melakukan observasi langsung di lapangan untuk meliput berita. Sedangkan menurut kategori akurasi, SKH Kedaulatan Rakyat telah memenuhi unsur 5W+1H secara baik dalam setiap pemberitaannya.

2. SKH Kedaulatan Rakyat telah memenuhi elemen kedua dari Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel yaitu: loyalitas pertama jurnalisme adalah kepada warga. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa SKH Kedaulatan Rakyat memang mengutamakan kepentingan publik. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil analisis sebanyak 78% pemberitaannya mengutamakan kepada kepentingan masyarakat.
3. Wartawan SKH Kedaulatan Rakyat masih banyak yang belum melakukan disiplin verifikasi. Walaupun hasil penelitian dari sampel artikel pemberitaan mengenai bencana Gunung Merapi meletus menunjukkan bahwa SKH Kedaulatan Rakyat telah melakukan verifikasi terhadap sumber dan saksi. Namun, mereka tidak banyak menggunakan pernyataan dari pihak lain. Persentase pada tidak adanya disiplin verifikasi juga banyak (saksi 37,5%, sumber 7%, pihak lain 66%).
4. Elemen keempat dari Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom

Rossenstiel yaitu: wartawan harus menjaga independensi terhadap sumber berita. Menurut hasil penelitian, SKH Kedaulatan Rakyat belum jelas dalam menerapkan prinsip ini.

5. Elemen kelima dari Sembilan Elemen Jurnalisme yaitu: wartawan harus menjadi pemantau kekuasaan. Menurut penelitian yang telah dilakukan, SKH Kedaulatan Rakyat sudah menerapkan dan sesuai dengan pemahaman elemen jurnalisme yang kelima ini.
6. SKH Kedaulatan Rakyat masih kurang memberikan ruang kepada masyarakat dalam menerapkan prinsip keenam yaitu: jurnalisme harus menyediakan forum kritik dan komentar publik. Hal ini dikarenakan masyarakat yang mengirim surat pembaca memang sedikit.
7. SKH Kedaulatan Rakyat berupaya untuk menarik melalui kata-kata hanya dianggap sebagai cara penyampaian atau ungkapan dari si wartawan. Maka dari itu, elemen ketujuh yaitu: wartawan harus membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan masih belum diterapkan pada media ini karena lebih menekankan kepada substansi berita yang bisa bermanfaat untuk publik.
8. Elemen ke-delapan yaitu: wartawan harus menyiarkan berita komprehensif dan proporsional. SKH Kedaulatan Rakyat telah menerapkan prinsip ini walaupun sebanyak 46% dari artikel yang diteliti belum komprehensif.
9. SKH Kedaulatan Rakyat memiliki pandangan sendiri tentang elemen kesembilan yaitu: setiap wartawan harus mendengarkan kata hati dan nuraninya sendiri. Terkait bencana Gunung Merapi, SKH Kedaulatan Rakyat

mempunyai kebijakan untuk melarang pemberitaan yang cenderung mengeksploitasi penderitaan. Hal ini yang dipahami Octo Lampito sebagai penerapan elemen ke-sembilan tersebut.

Pada akhirnya penerapan prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel di SKH Kedaulatan Rakyat tentang bencana Gunung Merapi memang belum bisa 100 persen dijalankan. Hal ini disesuaikan dengan keadaan sekitar yang menjadi objek pemberitaan.

B. Saran

Selama melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rossenstiel pada Pemberitaan Bencana Gunung Merapi di SKH Kedaulatan Rakyat”, peneliti mengalami banyak kendala terutama pada saat menentukan unit analisis dan wawancara dengan narasumber.

Kelemahan dari penelitian ini adalah peneliti tidak dapat melakukan wawancara secara mendalam. Karena melihat keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, pada akhirnya wawancara yang dilakukan belum dapat dikatakan sebagai wawancara mendalam. Untuk penelitian yang akan datang dengan tema serupa, sebaiknya menambah kecukupan data dan perlu dilakukan wawancara secara lebih dalam lagi supaya lebih detail pada penjelasan setiap elemen dari sembilan prinsip jurnalisme. Data yang dibutuhkan bisa berupa penjelasan dari wartawan pada setiap elemen, jika penelitian selanjutnya termasuk dalam jenis kuantitatif maka dibutuhkan batasan-batasan yang jelas dalam unit analisis. Selain itu, wawancara lebih baik dilakukan dengan wartawan yang bersangkutan bukan dengan

pimpinan redaksi dari media itu, supaya data yang didapat sesuai dengan penerapan sembilan elemen jurnalisme yang memang digunakan oleh wartawan bukan pimpinan redaksi.

Pada penelitian selanjutnya, apabila menggunakan metode kuantitatif, pada elemen wartawan sebagai pemantau kekuasaan dan wartawan membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan ternyata dapat diturunkan ke dalam unit analisis. Misalnya elemen menarik dan relevan dapat dikaitkan dengan nilai-nilai berita. Karena dalam menentukan unit analisis dari prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel ini cukup membingungkan pada elemen yang terakhir yaitu wartawan diperbolehkan mengikuti hati nurani, maka khusus elemen ini bisa menggunakan teknik wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku:

- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Birowo, M. Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Harsono, Andreas. 2010. *Agama Saya Adalah Jurnalisme*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Ishwara, Luwi. 2005. *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Lampito, Octo dan Hadjid Hamzah. 2005. *Seteguh Hati Sekokoh Nurani*. Yogyakarta: PT BP Kedaulatan Rakyat.
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. 2006. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Yayasan Pantau.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparmoko, M. 1996. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: BPFE.
- McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Usman, Husaini. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber dari skripsi tidak dipublikasikan:

Alma, Maria. 2011. *Pengaruh Terpaan Isu Meletusnya Gunung Merapi Terhadap Kecemasan Mahasiswa*. FISIP Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Ginanjari, Lungguh. 2010. *Analisis Framing Pencitraan Sri Sultan Hamengkubuwono X di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat*. FISIP Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Herlina, Yoana Berchmans. 2011. *Kredibilitas Media dalam Pemberitaan Mengenai Muktamar Muhammadiyah 2010*. FISIP Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Sumber dari internet:

<http://www.scribd.com/doc/50994862/17/Reduksi-Data> diakses tanggal 26 Januari 2012 pukul 02.15

Sumber surat kabar:

Bernas Jogja edisi 30 Oktober 2010. *Merapi Meletus Lagi*.

Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat edisi 24 Oktober 2010. *Puncak Merapi Kian Menggelembung*. Halaman 1.

Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat edisi 26 Oktober 2010. *Merapi 'Awat', Warga Dievakuasi*. Halaman 1.

Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat edisi 2 November 2010. *Semburan Letusan Menyebarkan: Penduduk di Sejumlah Tempat Panik*.